Tahun 2023 Kelompok

Judul Inovasi LAPOR HATI Tanggal Mulai Inovasi -

Instansi Pelaksana DINAS KEPENDUDUKAN DAN CAPIL URL Bukti Inisiasi Inovasi LINK

Wilayah KOTA PAREPARE

Nama Inovator AKHMAD MUZAYYIN AMINUDDIN

# **Detail Proposal**

## 1. Ringkasan

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Parepare masih memiliki kendala untuk mengupdate peristiwa kelahiran dan kematian secara real time. Saat ini pencatatan kelahiran dan kematian baru bias dicatatkan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Parepare jika ada pelaporan dari penduduk, atau ada pelaporan melalui kelurahan dan postingan melalui media sosial.Dan hal ini sangat berdampak pada keakuratan data jumlah penduduk Kota Parepare. Berangkat dari masalah tersebut di atas, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Parepare kemudian menggagas sebuah inovasi yang memungkinkan peristiwa kelahiran dan kematian penduduk Kota Parepare bias terupdate secara real time. Inovasi ini adalah LAPOR HATI (Layanan Pelaporan Peristiwa Kelahiran dan Kematian). Inovasi ini dilakukan bekerjasama dengan Rumah Sakit Umum Daerah Andi Makassau, Rumah Sakit Fatima, Rumah Sakit Soemantri, Klinik Utama Aisyiyah Sitti Khadijah, Klinik Utama Ananda Trifa, Puskesmas se-Kota Parepare serta Kecamatan dan Kelurahan se-Kota Parepare. Inovasi LAPOR HATI yang pelaksanaannya dilakukan mulai Tahun 2021, dianggap cukup efektif dalam memberikan kemudahan pada masyarakat, selain lebih memudahkan warga karena mereka bias menerbitkan dokumennya sebelum keluar dari ruang bersalin atau rumah duka, inovasi ini juga sangat membantu Dinas Dukcapil dalam mengupdate peristiwa kelahiran dan kematian yang terjadi di Kota Parepare sehingga data peristiwa kelahiran dan kematian bias lebih akurat dibandingkan dengan sebelumnya.

Link <a href="https://drive.google.com/file/d/1UCYf2xZEkgipN5igkiGlq8UShHZQ71ZT/view?usp=share\_link">https://drive.google.com/file/d/1UCYf2xZEkgipN5igkiGlq8UShHZQ71ZT/view?usp=share\_link</a>

#### 2. Ide Inovatif

Ada tiga komponen demografi yang berkontribusi besar dalam pertumbuhan penduduk. Tiga komponen tersebut meliputi fertilitas atau kelahiran, mortalitas atau kematian dan migrasi atau perpindahan penduduk. Dari tiga komponen tersebut, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Parepare masih memiliki kendala untuk mengupdate peristiwa kelahiran dan kematian secara real time. Saat ini pencatatan kelahiran dan kematian baru bisa dicatatkan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Parepare jika ada pelaporan dari penduduk yang mengurus penerbitan dokumen kependudukannya atau ada pelaporan melalui kelurahan dan postingan melalui media sosial. Akibat peristiwa kelahiran yang tidak dilaporkan ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Parepare, maka penduduk yang lahir, belum tercatat secara administrasi sebagai penduduk Kota Parepare dalam data base kependudukan Kota Parepare. Begitupun juga dengan penduduk yang tidak melaporkan peristiwa kematian anggota keluarganya, meskipun sudah meninggal, tapi penduduk tersebut secara administrasi masih tercatat sebagai penduduk Kota Parepare dalam data base kependudukan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK). Pencatatan peristiwa kelahiran dan kematian yang hanya bersumber dari pelaporan penduduk ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sangat berdampak pada keakuratan data jumlah penduduk Kota Parepare. Berangkat dari masalah tersebut di atas, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Parepare kemudian menggagas sebuah inovasi yang memungkinkan peristiwa kelahiran dan kematian penduduk Kota Parepare bisa terupdate secara realtime. Inovasi ini disingkat LAPOR HATI (Layanan Pelaporan Peristiwa Kelahiran dan Kematian). Inovasi ini dilakukan bekerja sama dengan Rumah Sakit, Klinik Utama, Puskesmas, Kecamatan dan Kelurahan yang ada di Kota Parepare.

Link <a href="https://drive.google.com/file/d/1UCYf2xZEkgipN5igkiGlq8UShHZQ71ZT/view?usp=share-link">https://drive.google.com/file/d/1UCYf2xZEkgipN5igkiGlq8UShHZQ71ZT/view?usp=share-link</a>

## 3. Signifikansi

Sebelum pelaksanaan Inovasi 1. Penduduk, khususnya ibu melahirkan baru bisa mengakses penerbitan dokumen administrasi kependudukan, khususnya Akta Kelahiran, Kartu Keluarga baru karena perubahan data dan Kartu Identitas Anak setelah keluar dari Rumah Sakit atau Puskesmas. 2. Belum ada data real jumlah penduduk yang lahir dan meninggal yang terupdate setiap harinya. 3. Datang langsung ke Kantor Dinas Dukcapil mengurus penerbitan Akta Kelahiran dan Akta Kematian, sehingga berpotensi membuat kerumunan yang menjadi penyebab penularan Covid-19 di masa pandemi ini. 4. Kepemilkan dokumen kependudukan khususnya yang menjadi target nasional seperti Akta Kelahiran dan KIA sudah cukup memadai, tetapi belum bisa menjangkau semua penduduk, khususnya penduduk yang baru lahir tapi belum melaporkan peristiwanya ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Parepare. Sesudah Pelaksanaan Inovasi 1. Penduduk yang baru melahirkan bisa mengakses penerbitan Akta Kelahiran saat masih berada di ruang bersalin, yang bersangkutan atau keluarganya cukup menyiapkan dokumen pendukung seperti Surat Keterangan Lahir dari RS atau Puskesmas, Foto Buku Nikah KK dan KTP-el, permohonan penerbitan dilakukan Admin RS atau Puskesmas via aplikasi LAPOR HATI. Begitu terbit, dokumen Akta Kelahiran berikut KK baru karena perubahan data, langsung dikirimkan format pdf-nya pada penduduk yang bersangkutan via smartphone. Penduduk bisa mencetak sendiri dokumennya. 2. Data peristiwa kelahiran dan kematian dapat terupdate secara realtime, sehingga data kependudukan dan pencatatan sipil menjadi lebih akurat dan terupdate. 3. Bisa mengurangi jumlah penduduk yang melakukan interaksi tatap muka langsung di Kantor Dinas Dukcapil sehingga bisa menekan penyebaran Covid-19 di masa pandemi ini bisa. 4. Kepemilikan dokumen administrasi kependudukan khususnya Akta Kelahiran, Akta Kematian dan Kartu Identitas Anak meningkat secara signifikan. Sebab sudah mampu menjangkau semua penduduk, termasuk penduduk yang baru saja lahir atau meninggal.

Link <a href="https://drive.google.com/file/d/1UCYf2xZEkgipN5igkiGlq8UShHZQ71ZT/view?usp=share">https://drive.google.com/file/d/1UCYf2xZEkgipN5igkiGlq8UShHZQ71ZT/view?usp=share</a> link

## 4. Konstribusi Terhadap Capaian TPB

LAPOR HATI merupakan sebuah inovasi yang memungkinkan penduduk yang lahir di fasilitas kesehatan seperti Rumah Sakit, Klinik Utama dan Puskesmas memiliki akta kelahiran sebelum anak yang dilahirkan keluar dari ruang perawatan. Sedangkan penduduk yang lahir di luar fasilitas kesehatan, dimungkinkan diterbitkan akta kelahirannya dengan difasilitasi pihak kelurahan. Begitupun juga dengan penerbitan akta kematian, anggota keluarga penduduk yang meninggal, menerima akta kematian anggota keluarga yang meninggal sebelum penduduk tersebut dikebumikan pihak keluarga . Pada mulanya, pelaksanaan inovasi ini dilakukan dengan mengumpulkan semua stakeholder yang terkait dengan layanan pelaporan peristiwa kelahiran dan kematian. Dari pertemuan tersebut kemudian disepakati untuk membuat sebuah media yang bisa digunakan untuk mempercepat proses penerbitan akta kelahiran dan akta kematian. Media ini juga diharapkan bisa membantu Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Parepare mengupdate pencatatan peristiwa kelahiran dan kematian secara real time. Media tersebut kemudian disepakati penamaannya menjadi LAPOR HATI (Layanan Pelaporan Peristiwa Kelahiran dan Kematian). Link <a href="https://drive.google.com/file/d/1UCYf2xZEkgipN5igkiGlq8UShHZQ71ZT/view?usp=share link">https://drive.google.com/file/d/1UCYf2xZEkgipN5igkiGlq8UShHZQ71ZT/view?usp=share link</a>

## 5. Adaptabilitas

Adapun manfaat dari pelaksanaan inovasi LAPOR HATI diharapkan sebagai berikut : 1. Memudahkan penduduk mengakses penerbitan dokumen kependudukan, khususnya Akta Kelahiran, Kartu Identitas Anak (KIA), Akta Kematian dan Kartu Keluarga. Penduduk yang yang baru lahir langsung diproses penerbitan Akta Kelahiran, Kartu Identitas Anak (KIA) dan perubahan Kartu Keluarganya (penambahan anggota keluarga) saat mereka masih berada di Rumah Sakit, Puskesmas

atau fasiltas keseha tan lainnya menggunakan aplikasi ini. Begitupun juga dengan penduduk yang meninggal, anggota keluarganya menerima Akta Kematian dan Kartu Keluarga (perubahan kartu keluarga karena pengurangan anggota keluarga) sebelum jenazah dibawa ke pemakaman untuk dikebumikan. 2. Mengurangi interaksi tatap muka langsung dengan penduduk sehingga bisa meminimalkan penularan Covid-19 di masa pandemic.

Link <a href="https://drive.google.com/file/d/1UCYf2xZEkgipN5igkiGlq8UShHZQ71ZT/view?usp=share">https://drive.google.com/file/d/1UCYf2xZEkgipN5igkiGlq8UShHZQ71ZT/view?usp=share</a> link

#### 6. Keberlanjutan

Inovasi LAPOR HATI didukung sumber daya utama dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan SIPIL Kota Parepare yang bertugas sebagai Admin utama dan sebagai Operator penerbitan dokumen. Admin utama bertugas memverifikasi dokumen persyaratan dan mengirimkan dokumen yang sudah jadi via format pdf di smartphone penduduk, sedangkan operator penerbitan dokumen, bertugas memproses penerbitan dokumen dan membagikan yang sudah diterbitkan pada Admin Utama. Sumber daya lain yang mendukung inovasi ini adalah Admin instansi yang masing-masing ditunjuk oleh pimpinannya, Admin instansi tersebut antara lain berasal dari RSUD Andi Makkasau, Rumah Sakit Fatima, Rumah Sakit Soemantri, Klinik Utama Aissiyah, Rumah Sakit Bersalin Ananda Trifa, Puskesmas Lumpue, Puskesmas Madising Na Mario, Puskesmas Cempae, Puskesmas Lakessi, Puskesmas Lapadde, Puskesmas Lompoe, Puskesmas Lemoe dan Admin yang berasal dari 22 (dua puluh dua) Kelurahan dan 4 (empat) Kecamatan di Kota Parepare. Admin yang berasal dari instansi ini bertugas membantu penduduk mendaftarkan penerbitan dokumen administrasi kependudukannya melalui LAPOR HATI. Kerjasama sumberdaya dalam pelaksana inovasi ini setidaknya sudah mampu menerbitkan Akta Kelahiran, Akta Kematian, Kartu Keluarga dan Kartu Identitas Anak sebanya 534 buah dokumen

Link https://drive.google.com/file/d/1UCYf2xZEkgipN5igkiGlg8UShHZQ71ZT/view?usp=share link

## 7. Kolaborasi Pemangku Kepentingan

Adapun beberapa Instansi yang berkolabirasi dalam inovasi ini adalah Admin instansi yang masing-masing ditunjuk oleh pimpinannya, Admin instansi tersebut antara lain berasal dari RSUD Andi Makkasau, Rumah Sakit Fatima, Rumah Sakit Soemantri, Klinik Utama Aissiyah, Rumah Sakit Bersalin Ananda Trifa, Puskesmas Lumpue, Puskesmas Madising Na Mario, Puskesmas Cempae, Puskesmas Lakessi, Puskesmas Lapadde, Puskesmas Lompoe, Puskesmas Lemoe dan Admin yang berasal dari 22 (dua puluh dua) Kelurahan dan 4 (empat) Kecamatan di Kota Parepare.

Link <a href="https://drive.google.com/file/d/1UCYf2xZEkgipN5igkiGlg8UShHZQ71ZT/view?usp=share-link">https://drive.google.com/file/d/1UCYf2xZEkgipN5igkiGlg8UShHZQ71ZT/view?usp=share-link</a>